BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Total Quality Management* dan Kinerja Keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung yang berlokasi di jln Putri No 6, Bandung.

3. 2 Metode Penelitian

3. 2. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyusunan skripsi.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga

dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah penerapan manajemen kualitas terpadu berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data keuangan perusahaan berupa

laporan laba rugi dan data asset perusahaan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	PT. SIPATEX	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	PT. SIPATEX	*Cross Sectional*
T - 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	PT. SIPATEX	*Cross Sectional*

sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Total Quality Management* (TQM) pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, digunakan metode deskriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori

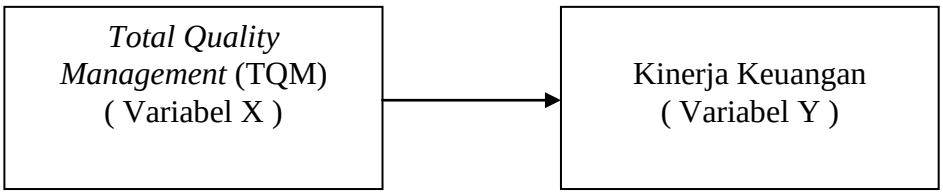
yang relevan pada divisi-divisi yang ada di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, digunakan metode deskriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada auditor internal yang ada di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganilisis secara kualitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian



3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Menurut Sugiyono (2008 : 39) mengemukakan variabel bebas adalah :

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah *Total Quality Management* (TQM). Skala pengumpulan variabel adalah skala rasio.

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2008 : 40) mengemukakan bahwa :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kinerja Keuangan. Skala pengumpulan variabel adalah skala rasio.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Total Quality Management (*TQM*) **(Variabel X)**	*TQM* adalah suatu sistem manajemen yang berorientasi pada pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan melalui eliminasi pemborosan, meningkatkan kualitas, pengembangan keterampilan dan mengurangi biaya produksi. **Sumber :** **Fandy Tjiptono & Anastasia Diana (2003:4)**	Perspektif Pelanggan : *Customer acquisition* = Jumlah Pelanggan Baru / Jumlah Pelanggan x 100% **Sumber :** **(Ulum Ihyaul; 2009)**	Rasio
Kinerja Keuangan **(Variabel Y)**	Kinerja Keuangan adalah merefleksikan kinerja perusahaan dan akan diukur dengan menggunakan data fundmental perusahaan yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. **Sumber :** **(Sri Sulistyanto dan Haris,2003)**	ROA = Laba Bersih / Total Aset x100% **Sumber :** **S.Munawir (2004:33)**	Rasio

3. 2. 3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Keuangan" adalah data sekunder dan primer.

1. Data Primer

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". (Sugiyono 2009 : 137)

   Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan". (Sugiyono 2009:139)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian dalam studi kasus ini dititikberatkan pada masalah pelaksanaan TQM dalam mencapai kinerja keuangan yang baik dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung untuk mengetahui secara langsung pandangan

responden, sementara untuk data keuangan diperoleh dengan membandingkan Laporan Perhitungan Laba Rugi dan data aset PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, pengambilan data ini dirasakan cukup mewakili untuk kebutuhan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1Populasi

”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono 2009: 80)

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan perhitungan laba rugi perusahaan dan Data Asset tahunan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3.2.2Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono 2009: 73)

Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non propability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling* Jenuh (Sensus).

Adapun pengertian *Sampling* Jenuh (Sensus) menurut Sugiyono dalam buku *Statistika Untuk Penelitian* menyebutkan:

> "*Sampling* Jenuh (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."
>
> (Sugiyono 2007;68)

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan perhitungan laba rugi perusahaan dan Data Asset tahunan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

3. 2. 4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan kepastian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

1) Analisis Laporan Keuangan

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Total Quality Management*

Total Quality Management ini berfokus terhadap pelanggan sehingga untuk melihat akibatnya dari penggunaan TQM ini ditentukan oleh jumlah banyaknya pelanggan lama, pelanggan baru dan total pelanggan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Sehingga pengukuran *Total Quality Management* dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus :

$$\textit{Customer acquisition} = \frac{\text{Jumlah Pelanggan Baru}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 100\%$$

2. Analisis Kuantitatif

> **"**Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono 2008: 13)

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

> "Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas". (Jonathan Sarwono,2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen.

> "Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung". (Jonathan Sarwono 2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = TQM
Y = Kinerja Keuangan
a = Nilai Konstan
b = Angka Arah / Koefisien Regresi
n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi.

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung" (Jonathan Sarwono,2006: 37)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan TQM terhadap kinerja keuangan.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = TQM

Y = Kinerja Keuangan

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

”Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakan pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”. (Sugiyono 2008: 377)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh TQM terhadap kinerja keuangan. Langkah-langkah pengujian hipotesis mengunakan uji t yaitu sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada peranan yang signifikan antara variabel analisis TQM dan variabel Kinerja Keuangan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Ha : Ada peranan yang signifikan antara variabel analisis TQM dan variabel Kinerja Keuangan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

b. Hipotesis Statistik

Ho : $\rho = 0$: Tidak ada peranan yang signifikan antara variabel analisis TQM dan variabel Kinerja Keuangan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Ha : $\rho \neq 0$: Ada peranan yang signifikan antara variabel analisis TQM dan variabel Kinerja Keuangan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

c. Menguji Signifikansi

Untuk mencari makna peranan variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product*

moment tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

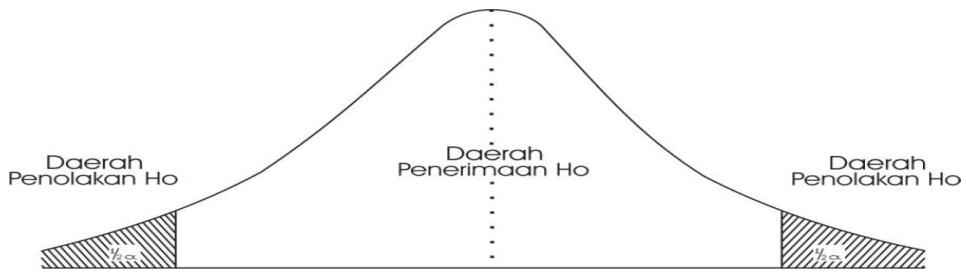
t : Nilai uji t

r : Koefisien *Korelasi Product Moment*

n : Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan biasanya dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ adapun taraf signifikan tersebut ditentukan oleh peneliti dan uji dua pihak serta dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

d. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, analisis TQM berperan (tidak berperan) dalam Kinerja Keuangan. Jika tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) peranan yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.